

ABSTRAK

Fujianti Yuthika Faridah: Pengaruh Komunikasi Konseling Islami terhadap Perilaku *Insecure* pada Remaja (Penelitian pada Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Fatta SMA Negeri 1 Talaga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan *insecure* pada remaja. *Insecure* diterjemahkan sebagai perasaan tidak aman, merupakan perasaan yang selalu dialami oleh setiap individu. Pergolakan ini akan memicu perasaan *insecure* atau rasa tidak aman, yang bisa berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan. Guru BK (Bimbingan Konseling) dalam hal ini membantu remaja mengatasi perilaku *insecure*. Komunikasi konseling Islami merupakan salah satu pendekatan penting dalam proses konseling, terutama dalam membantu individu yang berfokus pada integrasi nilai-nilai dan ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi konseling Islami terhadap perilaku *insecure*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh signifikan komunikasi konseling Islami terhadap perilaku *insecure*. Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan pendekatan *komunikasi konseling Islami* dan variabel terikat merupakan *insecure* pada anggota ekstrakurikuler IRMA Al-Fatta.

Teori penelitian ini menggunakan teori Melani Greenberg yang mengemukakan bahwa *insecure* terdiri karena penolakan, kecemasan sosial, dan perfeksionisme. Metode pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan penyebaran angket/kuisisioner yang berisikan daftar pernyataan dengan jawaban skala likert. Daftar pernyataan dibuat berdasarkan dimensi dan indikator dari variabel komunikasi konseling Islami dan variabel *insecure*. Teknik analisis data yang digunakan merupakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan anggota IRMA Al-Fatta SMAN 1 Talaga sebanyak 102 siswa.

Hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi konseling Islami yang diterapkan oleh guru BK SMAN 1 Talaga berada pada kategori tinggi. Komunikasi konseling Islami yang diterapkan diantaranya meliputi: *structuring*, *reflection*, *paraphrase*, *leading*, konfrontasi, klarifikasi, *directing*, interpretasi, *initiating*, informasi, pengajaran, kisah teladan, memberi tamsil, merencanakan, dan mengakhiri. *Insecure* pada anggota IRMA Al-Fatta SMAN 1 Talaga cukup beragam, termasuk *insecure* terkait kegagalan, kecemasan sosial dan perfeksionisme. Komunikasi konseling Islami terbukti efektif dalam membantu mengatasi *insecure* pada anggota IRMA Al-Fatta SMAN 1 Talaga. Hasil ini dibuktikan dengan uji F, bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel ialah $511.538 > 3.94$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi konseling Islami terhadap *Insecure*. Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.836 atau $0.836 \times 100 = 83.6\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) merupakan sebesar 83.6% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 16.4%.

Kata Kunci: Komunikasi Konseling Islami, *Insecure*, Remaja